

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Earning per share* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat efektif dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Ini dianggap bahwa perusahaan memiliki kinerja yang cukup bagus dan akan menarik investor karena perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar. Semakin tinggi *earning per share* akan meningkatkan harga saham perusahaan.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa sumber pendanaan perusahaan dari kreditor semakin besar, berdasarkan teori *signal debt to equity ratio* yang tinggi merupakan sinyal buruk bagi investor. Sehingga semakin tinggi *debt to equity ratio* akan menurunkan harga saham perusahaan.
3. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Return on equity* yang tinggi menandakan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari modal sendiri yang menguntungkan investor sehingga investor tertarik untuk menanamkan saham. Hal ini berarti semakin tinggi *return on equity* akan mempengaruhi permintaan saham sehingga akan meningkatkan harga

saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

4. *Earning per share* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. *Earning per share* yang tinggi akan menghasilkan dividen yang besar bagi pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin tinggi *earning per share* maka semakin besar *dividend payout ratio*.
5. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*. *Debt to equity ratio* yang tinggi akan menurunkan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dikarenakan perusahaan akan mengutamakan kewajibannya membayar hutang. Sehingga dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan kecil. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka *dividend payout ratio* akan semakin rendah.
6. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. *Return on equity* yang besar menggambarkan perusahaan berhasil memperoleh keuntungan dari modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity* mengakibatkan dividen yang akan di bagikan kepada pemegang saham semakin besar.
7. *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Dividend payout ratio* yang tinggi akan menarik minat investor karena investor cenderung menyukai dividen yang besar. Sehingga dividen yang dibagikan kepada investor akan mengakibatkan terpengaruhnya harga saham

perusahaan. Maka semakin tinggi *dividend payout ratio* semakin tinggi pula harga sahamnya.

8. *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan *dividend payout ratio* sebagai variabel moderasi. EPS yang tinggi menjadi sinyal baik bagi investor sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Setelah dilakukan uji moderasi, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh DPR artinya dengan munculnya DPR memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham. Sehingga *dividend payout ratio* memperkuat pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.
9. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan *dividend payout ratio* sebagai variabel moderasi. Semakin tinggi hutang maka biaya kebangkrutan akan semakin tinggi sehingga menyebabkan investor merasa perusahaan tidak memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang. Munculnya *Dividend payout ratio* sebagai pemoderasi memperlemah pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham dikarenakan perusahaan harus memilih apakah membayar hutang atau membagikan dividen. Perusahaan cenderung melunasi hutang sehingga dividen yang dibagikan akan kecil, hal itu dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan semakin menurun.
10. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan *dividend payout ratio* sebagai variabel moderasi. Munculnya DPR sebagai

pemoderasi memperkuat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham dikarenakan tingginya dividen yang dibagikan akan dianggap investor sebagai sinyal baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Maka tingkat pengembalian modal yang tinggi ditambah dengan dividen yang besar akan menarik banyak investor yang secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan manufaktur, hendaknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang,
2. Bagi Perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan harga sahamnya yang dapat menarik investor untuk berinvestasi.
3. Bagi Peneliti, selanjutnya dapat menambah faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham, memperpanjang waktu penelitian dan menambahkan sampel dalam penelitian.